



INTISARI

Latar belakang : Salah satu sasaran penting dalam manajemen sumber daya manusia pada suatu organisasi adalah terciptanya kepuasan kerja anggota organisasi yang bersangkutan. Kepuasan kerja didukung oleh lima faktor yang meliputi pekerjaan, rekan kerja, gaji, kesejahteraan karyawan, promosi dan gaya kepemimpinan.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan persepsi tenaga kesehatan yang meliputi karakteristik Tenaga Kesehatan dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan kerja Rumah Sakit Jogja Kota Yogyakarta

Metode : Jenis Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional survey*. Penelitian ini juga menggunakan uji korelasi dan uji F dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama serta seberapa kuat hubungan, antara karakteristik tenaga kesehatan yang meliputi profesi, lama bekerja, jenis kelamin dan pendidikan selanjutnya dilakukan uji deskriptif dengan menggunakan *crosstab* untuk Gaya kepemimpinan.

Hasil : Jenis kelamin dan pendidikan tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan kepuasan kerja. Profesi dan gaya kepemimpinan mempunyai hubungan yang bermakna. Koefisien determinasi $R = 0,893$. Selanjutnya dilakukan uji deskriptif dengan menggunakan *Crosstab* atau tabulasi silang antara gaya kepemimpinan yang dipersepsikan oleh tenaga kesehatan terhadap kepemimpinan wakil direktur, ka, bid, kasubid, dan Ka. Instalasi dari hasil analisis ditemukan bahwa gaya kepemimpinan yang paling banyak diterapkan oleh kelima pimpinan tersebut adalah Gaya kepemimpinan partisipatif. Berdasarkan profesi, lama bekerja, jenis kelamin, pendidikan tenaga kesehatan puas dengan gaya kepemimpinan partisipatif. Perawat yang masa kerjanya >5 tahun dengan tingkat pendidikan D3 cenderung tidak puas bekerja di RSUD Kota Yogyakarta.

Kesimpulan dan saran : Pimpinan di RSUD Kota Yogyakarta menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif sebagai gaya utama, Berdasarkan profesi, lama bekerja, jenis kelamin, pendidikan tenaga kesehatan puas dengan gaya kepemimpinan partisipatif. Perawat yang masa kerjanya >5 tahun dengan tingkat pendidikan D3 cenderung tidak puas bekerja di RSUD Kota Yogyakarta. Diharapkan para pimpinan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan ketidakpuasan tenaga kerja karena kepuasan kerja mempunyai arti penting baik bagi Tenaga kesehatan maupun rumah sakit, terutama untuk menciptakan keadaan positif di lingkungan kerja perusahaan.

Kata kunci : Karakteristik, Gaya Kepemimpinan, Kepuasan.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Gaya Kepemimpinan yang Dipersepsikan oleh Tenaga Kesehatan di RSUD Kota Yogyakarta
Armiatin, dr. Andresta Meliala DPH., Mkes
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

GAYA KEPEMIMPINAN YANG DIPERSEPSIKAN OLEH TENAGA KESEHATAN DI RSUD KOTA JOGJAKARTA

LEADERSHIP STYLE THAT ARE PERCEIVED BY HEALTH WORKERS IN JOGJA PUBLIC HOSPITAL OF JOGJAKARTA

Armiatin¹, Andresta Meliala², Sumarni³

ABSTRACT

Background: One important objective in human resource management in an organization is the creation of job satisfaction of organizational members concerned. Job satisfaction is supported by five factors, including employment, co-workers, salaries, employee benefits, promotion and leadership style. Participation Variables considered as demographic variables including gender, age, education level, and years of service.

Objectives: To determine the relationship of perception of health workers that includes the characteristics of Health Workers and Leadership Style on Job satisfaction Hospital Yogyakarta.

Method: This type of research was research with observational cross-sectional survey. This research also using Multiple Linear Regression tests that test the determination of the coefficient F and test (R²) to find out the relationship together as well as how strong the relationship, between the characteristics of a health workforce that includes older work, profession, gender and education next performed a descriptive assay by using crosstab to leadership style.

Result : Gender and education does not have a meaningful relationship with job satisfaction. Profession and leadership style has a meaningful relationship. The coefficient of determination R = 0,893. Next do a descriptive assay by using Crosstab or cross-tabulations between the leadership style that are perceived by health personnel against the leadership of the Deputy Director, ka, bid, kasubid, and Ka. Installation of the analysis found that leadership style is the most widely applied by all five of these were the participatory leadership Style. Based on a profession , long work , sexes , education health community workers satisfied with the style of the leadership of participatory models . nurse who the it works & gt ; five years with the level of education politics tending to malcontent work in RSUD Jogja.

Conclusion and recommendation: Leadership in Jogja Hospital applying participatory leadership style as a major style, based on the old work, profession, gender, education of health workers are satisfied with the participatory leadership style. Nurse's tenure years with the level of education are less likely to settle for working the D3 in RSUD Jogja. Expected to pay close attention to the factors that led to the discontent of labor because of job satisfaction has significance both for Health Workers and hospitals

Keywords : Characteristic, Leadership style, Satisfaction

1 Student Magister of Hospital Management, Gadjah Mada University

2 Magister of Hospital Management, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University

3 RSUP Sardjito, Yogyakarta